

DAILY MARKET RECAP

31 May 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* pada penutupan Rabu sore, tetapi nilai tukar rupiah berakhir pada zona merah. Bursa saham Asia berakhir pada zona negatif pada kemarin sore, dikarenakan sentiment pasar mengenai isu *trade war* yang masih berlanjut.

Kurs USD/IDR 14.415 | Kurs EUR/USD 1,1134 | IHSG per 29 May 6.104,106

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6,00	2,83	0,44
FED RATE	2,50	2,00	0,30

*May-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-May-19	31-May-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,88	7,88	0,00
Indonesia USD 10yr	3,79	3,79	0,00
US Treasury 10yr	2,25	2,19	(0,03)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,51	2,3908
1 Mth	7,04	2,4293
3 Mth	7,24	2,5237
6 Mth	7,47	2,5412
1 Yr	7,63	2,5998

Bursa Saham Dunia			
	28-May	29-May	%Change
IHSG	6,033.14	6,104.11	1.18%
LQ 45	944.86	959.34	1.53%
S&P 500 (US)	2,802.39	2,783.02	-0.69%
Dow Jones (US)	25,347.77	25,126.41	-0.87%
Hang Seng (HK)	27,390.81	27,235.71	-0.57%
Shanghai Comp (CN)	2,909.91	2,914.70	0.16%
Nikkei 225 (JP)	21,260.14	21,003.37	-1.21%
DAX (DE)	12,027.05	11,837.81	-1.57%
FTSE 100 (UK)	7,268.95	7,185.30	-1.15%

FX

Hari ini spot dibuka di 14,405-14,425. Ekspektasi *range* berada di level 14,380-14,430. Kemarin rupiah dibuka di level 14,370-14,390. Spot USD/IDR menyentuh 14,440 didorong oleh meningkatnya permintaan akibat volume DNDP jatuh tempo yang besar dan permintaan kebutuhan korporasi di akhir bulan. Sebagian besar mata uang Asia melemah pada hari Rabu kemarin setelah Presiden US Donald Trump menyatakan bahwa perang dagang dengan Cina masih akan berlanjut. Won Korea melemah sebanyak 0,7% dan Peso Filipina dan Rupiah juga turun 0,4%. Dolar menguat 0,76% akibat meningkatnya permintaan dari negara safe-haven. Penguatan US Dollar tetap berlanjut bahkan ketika pelaku pasar memprediksi pemotongan suku bunga oleh Federal Reserve. Euro naik 0,04% di level \$ 1,1135. Tanda-tanda pelemahan ekonomi zona euro, bersamaan dengan kekhawatiran tentang kebangkitan partai-partai politik skeptis Euro di negara-negara anggota UE, membuat Euro melemah. Sterling bersiap untuk melalui penurunan bulanan terbesar dalam setahun karena kepergian Theresa May yang akan segera terealisasi. Kepergian perdana menteri Inggris ini memperdalam kekhawatiran tentang kekacauan pada proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Pada hari Kamis, pound turun 0,13% pada level \$ 1,261.

Pasar Obligasi

Terjadi momen *de-risk* sebelum liburan karena imbal hasil INDOGB naik sekitar 7-14bps dengan likuiditas pasar yang menipis. Aksi jual didorong oleh IDR yang melemah dan likuiditas yang menipis menjelang Idul Fitri. Dealer tidak mau menanggung risiko besar di tengah ketegangan perang dagang. BI masuk kembali ke pasar untuk beberapa obligasi terutama FR59 dan PBS14. Permintaan obligasi dengan tenor 20thn masih mayoritas dimiliki oleh ritel. Obligasi jangka pendek dan menengah stabil karena permintaan lokal cukup kuat untuk menyerap arus investasi keluar.

Pasar Saham

Pada penutupan Rabu sore, IHSG ditutup menguat sebesar +1,176% tepatnya pada level 6.104,106. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan yang alami IDX80 yang sebesar +1,58%, IDX30 naik sebanyak 1,57% dan LQ45 naik sebanyak 1,53%. Kenaikan tersebut lebih besar dari kenaikan IHSG pada penutupan hari Rabu sore. Hanya dua (2) sektor yang ditutup melemah tipis, sektor *Agriculture* yang turun -0,09% dan sektor *Mining* yang juga mengalami penurunan sebesar -0,06%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang meningkat sebanyak +2,21%, *Miscellaneous Industry* naik sebesar +1,62% dan *Consumer Goods Industry* juga mengalami penguatan sebanyak +1,57%. Investor asing mencatat *net buy* sebesar Rp. 331,74 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona merah pada Kamis sore, Hang Seng turun sebesar -0,44%, CSI 300 melemah sebesar -0,62%, Shanghai Composite Index turun sebesar -0,31 dan Nikkei terkoreksi sebesar -0,29%. Hal ini masih dikarenakan sentiment pasar terhadap isu *trade war* yang masih belum terselesaikan, maka para investor mencoba untuk bermain aman dengan cara membuang aset yang berisiko dari portfolio mereka. Di sisi lain, bursa saham Amerika Serikat berhasil berakhir pada zona positif pada Kamis sore, NASDAQ naik sebanyak 0,27%, S&P500 naik sebesar 0,21% dan Dow Jones menguat 0,17%.



Cross Currencies			
	29-May-19	31-May-19	%Change
USD/IDR	14.420	14.415	(0,03)
EUR/IDR	16.097	16.050	(0,29)
JPY/IDR	131,83	131,86	0,02
GBP/IDR	18.251	18.180	(0,39)
CHF/IDR	14.334	14.326	(0,05)
AUD/IDR	9.990	9.972	(0,18)
NZD/IDR	9.436	9.387	(0,52)
CAD/IDR	10.695	10.653	(0,40)
HKD/IDR	1.837	1.837	(0,01)
SGD/IDR	10.446	10.448	0,02

Major Currencies			
	29-May-19	31-May-19	%Change
EUR/USD	1,1163	1,1134	(0,26)
USD/JPY	109,38	109,32	(0,06)
GBP/USD	1,2657	1,2612	(0,36)
USD/CHF	1,0061	1,0062	0,01
AUD/USD	0,6928	0,6916	(0,17)
NZD/USD	0,6544	0,6512	(0,49)
USD/CAD	1,3483	1,3531	0,36
USD/HKD	7,8494	7,8478	(0,02)
USD/SGD	1,3804	1,3797	(0,05)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."